

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK N-HEKSANA, ETIL
ASETAT DAN METANOL DAUN KENCANA UNGU (*Ruellia
Tuberosa* L.) TERHADAP BAKTERI PENYEBAB JERAWAT
Staphylococcus epidermidis dan *Propionibacterium acnes***

IVO AFRAKHSYAD MUHAMAD MAZA

211FF03026

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Jerawat merupakan masalah kulit yang umum disebabkan oleh infeksi bakteri, seperti *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. Daun kencana ungu (*Ruellia tuberosa* L.) dikenal memiliki potensi sebagai obat herbal karena kandungan senyawa bioaktif seperti flavonoid dan saponin, yang diduga memiliki aktivitas antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas antibakteri ekstrak n-heksana, etil asetat, dan metanol dari daun kencana ungu terhadap kedua bakteri penyebab jerawat. Metode yang digunakan adalah ekstraksi bertingkat dengan pelarut yang berbeda, diikuti pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram dan mikrodilusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua ekstrak tidak menunjukkan aktivitas antibakteri yang signifikan, dengan tidak adanya zona hambat pada pengujian. Meskipun hipotesis menyatakan bahwa ekstrak daun kencana ungu memiliki potensi antibakteri, hasil menunjukkan bahwa senyawa bioaktif tidak cukup efektif melawan kedua bakteri tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak daun kencana ungu tidak efektif sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi senyawa lain yang mungkin memiliki aktivitas antibakteri dan melakukan pengujian terhadap jenis bakteri lain.

Kata kunci : Daun kencana ungu (*Ruellia tuberosa* L.), Jerawat, Antibakteri, *Staphylococcus epidermidis*, dan *Propionibacterium acnes*

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK N-HEKSANA, ETIL
ASETAT DAN METANOL DAUN KENCANA UNGU (*Ruellia
Tuberosa* L.) TERHADAP BAKTERI PENYEBAB JERAWAT
Staphylococcus epidermidis dan *Propionibacterium acnes***

IVO AFRAKHSYAD MUHAMAD MAZA

211FF03026

S1 Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Acne is a common skin problem caused by bacterial infections, such as *Staphylococcus epidermidis* and *Propionibacterium acnes*. Purple kencana leaf (*Ruellia tuberosa* L.) is known to have the potential as an herbal medicine due to the content of bioactive compounds such as flavonoids and saponins, which are thought to have antibacterial activity. This study aims to evaluate the antibacterial activity of n-hexane, ethyl acetate, and methanol extracts from purple kencana leaves against the two acne-causing bacteria. The method used was multi-stage extraction with different solvents, followed by testing of antibacterial activity using disc diffusion and microdilution methods. The results showed that all extracts showed no significant antibacterial activity, with no inhibition zones in the test. Although the hypothesis states that purple kencana leaf extract has antibacterial potential, the results suggest that the bioactive compounds are not effective enough against both bacteria. The conclusion of this study is that purple kencana leaf extract is not effective as an antibacterial against *Staphylococcus epidermidis* and *Propionibacterium acnes*. Further research is recommended to explore other compounds that may have antibacterial activity and conduct tests against other types of bacteria.

Keywords: Purple kencana leaves (*Ruellia tuberosa* L.), Acne, Antibacterial, *Staphylococcus epidermidis*, and *Propionibacterium acnes*